

Pemetaan Status Gizi Balita di Puskesmas Poncol Semarang Tahun 2011.

MIFTAKHUL JANNAH SOFYANI

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : miftha_icecream@yahoo.com

ABSTRAK

Keadaan gizi yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pencapaian derajat kesehatan yang optimal. Namun, dalam kenyataannya sampai saat ini, masih terdapat masyarakat yang menderita berbagai tingkat kekurangan gizi. Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2011 diketahui bahwa dari 37 Puskesmas yang ada, terdapat kasus gizi kurang di Puskesmas Poncol sebanyak 20 anak (0,03%). Laporan di Puskesmas Poncol Semarang berupa laporan bulanan (LB-3) Gizi dan belum pernah dilakukan pemetaan wilayah berdasarkan indikator distribusi cakupan gizi baik, gizi kurang, gizi buruk dan gizi lebih. Agar informasi yang terkait kewilayahan dapat dikelola dengan baik maka dapat dilakukan dengan Sistem informasi geografis. Jadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola distribusi status gizi balita berdasarkan wilayah kerja di Puskesmas Poncol Semarang.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian berdasarkan keadaan nyata yang diamati dengan pendekatan cross setional. Subyek penelitian ini yaitu Kepala Puskesmas dan Petugas Perbaikan Gizi. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan pedoman observasi dan Arc View GIS sebagai pengolah data dalam pembuatan peta.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan yaitu di Puskesmas Poncol belum pernah memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dan bentuk laporan masih dalam bentuk tabel.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2011 , dari kesembilan kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Poncol diketahui jumlah balita terbanyak ada di kelurahan Pendrikan Lor, jumlah KK Miskin terbanyak di kelurahan Purwodinatan dan jumlah posyandu terbanyak ada di kelurahan Pendrikan Lor dan kelurahan Kembangsari. Berdasarkan jumlah balita, status gizi buruk ada di kelurahan Purwodinatan (1,8%) dan berdasarkan jumlah KK miskin, status gizi buruk juga ada di kelurahan Purwodinatan (1,2%) dan berdasarkan jumlah posyandu tahun 2011 , status gizi buruk juga terdapat di kelurahan Purwodinatan (1,5%). Dari kesimpulan yang diperoleh, disarankan supaya petugas gizi menindak lanjuti masalah status gizi balita yang ada di kelurahan Purwodinatan agar segera teratasi.

Kata Kunci : Pemetaan, Gizi Balita, Puskesmas Poncol

Mapping on Infant Nutrition Status in Community Health Center Poncol in Semarang in 2011.

MIFTAKHUL JANNAH SOFYANI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : miftha_icecream@yahoo.com

ABSTRACT

Good nutritional status is one of the important factors in the achievement of optimal health. However, in reality, to date, there are people who suffer from varying degrees of malnutrition. Data from Semarang City Health Office in 2011 it is known that from the existing 37 health centers, there are cases of malnutrition at health center Poncol many as 20 children (0.03%). Reports on the health center in the form of monthly reports Poncol Semarang (LB-3) Nutrition and has never been done mapping the distribution of the coverage area based indicators of good nutrition, malnutrition, poor nutrition and over nutrition. To be relevant regional information can be managed properly it can be done with geographic information systems. So the purpose of this research is to determine the pattern of distribution of nutritional status of children by working at the health center area Poncol Semarang.

In this study, the type of research used is descriptive research.

Descriptive research research that is used to describe or depict the object of research based on a real situation observed with cross sectional. The subject of this research is the Head of Health Center and Nutrition Improvement Officer. The research instrument used to use observation and Arc View GIS as a data processor in creating the map.

Based on the results of the observations made at the health center Poncol not been utilizing Geographic Information Systems and a report is in table form. From the research it can be concluded that in 2011, from nine villages in the region Poncol Health Center unknown number of infants most in Pendrikan Lor village, the highest number of poor households in the village and a number posyandu Purwodinatan most in villages and urban Pendrikan Lor Kembangsari . Based on the number of children under five, malnutrition status in the village Purwodinatan (1.8%) and based on the number of poor families, poor nutritional status is also in villages Purwodinatan (1.2%) and based on the number of neighborhood health center in 2011, poor nutritional status is also contained in Purwodinatan villages (1.5%). From the conclusions obtained, it is recommended that officers follow up on issues of nutrition nutritional status of children is in sub Purwodinatan to be resolved soon.

Keyword : Pemetaan, Gizi Balita, Puskesmas Poncol